



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Mei 2017

Halaman: 10

Batas Sungai Idealnya 10 Meter

JOGJA, BERNAS – Batas garis sempadan yang ideal untuk Sungai Winongo adalah 10 meter dari sungai. Namun selama dalam proses penataan, masih diberikan kelonggaran hingga tiga meter dari sungai. Kelonggaran tersebut salah satunya diberikan untuk wilayah permukiman padat penduduk misalnya di RW 8 Pakuncen dan RW 22 Pringgokusuman.

Hal itu disampaikan Koordinator Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA), Oleg Yohan, Senin (8/5). Forum Komunikasi Winongo Asri sebagai salah satu komunitas sungai di Kota Yogyakarta mendukung upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memberikan penanda khusus batas sempadan sungai, karena akan memudahkan penataan.

"Kami dukung karena batas sempadan itu menjadi

dasar hukum yang kuat untuk penataan. Selama ini, jika ada pelanggaran, kami hanya bisa melaporkannya ke pemerintah daerah," kata dia.

Tanpa ada batas penanda yang jelas, diperkirakan akan semakin banyak bangunan baru yang dibangun di sempadan sungai dan bisa mengganggu kelestarian sungai.

"Saat ini saja, sudah banyak bangunan yang dibangun di sempadan, bahkan ada yang dibangun di atas talud. Dengan adanya penanda batas sempadan yang jelas, akan mengurangi jumlah bangunan yang melanggar sempadan," katanya.

Menurut dia, wilayah dengan batas sempadan yang ideal 10 meter dari sungai itu perlu juga ditambah fasilitas berupa jalan inspeksi, seperti yang ada di RW 1 Ngampilan.

"Dari delapan kilometer

alur Sungai Winongo yang melintasi Kota Yogyakarta, baru sekitar 30 persen wilayah dengan batas sempadan yang ideal," katanya.

Sekretaris Komisi DPRD Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro mengatakan, pemberian penanda sempadan sudah harus dilakukan, namun harus tetap mengedepankan kondisi sosial masyarakat yang tinggal di bantaran sungai.

"Pemberian batas sempadan dilakukan agar tidak ada bangunan baru yang melanggar batas sempadan. Untuk bangunan yang sudah lama berdiri, perlu ada kearifan lokal," katanya.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta Hari Setya Wacana mengatakan, pemberian tanda batas sempadan sungai akan dilakukan mulai 2018. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005